No. 13—14 JULI 1923 TAHOEN KE VIII.

# RA BOEMIPOETRA

ri „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" di Soerabaja.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68).

Redactie
dipangkoe oleh voorzitter
*adres :*
**Sosro Kardono.**
*Penilih G. 8.—Soerabaja.*

**Hoofdbestuur P. P. P. B.**
**Sosro Kardono,** *Voorzitter*
**Soerjopranoto,** *Ondervoorzitter*
**Djajengsoedarmo,** *Secretaris*
**Martodiredjo,** *Penningmeester.*
*Commissarissen :*
**1. Dipowiredjo, 2. Soemarlan** *dan*
**3. Prawirobroto.**

*Administratie Soeara Boemipoetera.*
**Secretaris dan Penningmeester H. B.**

*Administratie Drukkerij :*
**Dagelijksch Bestuur P. P. P. B.**
Djoekdjakarta. Tel. no. 528.

Typ. Drukkerij P. P. P. B. Djokjakarta.

## Warta Hoofdbestuur.

### No. 1.

**Perobahan Statuten.** Dalam Congres di Poerwokerto perkara ini tidak djadi dibitjarakan karena hendaklah Statuten itoe diperiksa lebih dalam lagi, dan voorzitter kita toean Sosro Kardono dipersilahkan memasoekkan voorstel - voorstelnja.

Di dalam *Soeara Boemipoetera* jang terbit ini kita moeatkan voorstelnja toean Sosro Kardono, dengan maksoed soepaja sebelomnja diadakan referendum boeat mendapat kemoepakatan sebagai dikehendakkan oleh artikel 13 Statuten, ja'ni kesetoedjoeannja sedikitnja $^{2}/_{3}$ dari banjaknja lid², kaoem kita melahirkan fikirannja, baik dalam *Soeara Boemipoetera*, baik dalam vergadering-vergadering groep dan afdeeling, jang mana verslagnja akan kita moeat dalam soeara kita.

Keberatan² diatas voorstel itoe kita toenggoe sampai pengabisan boelan September 1923 dan akan didjawab oleh toean Sosro Kardono.

Dalam boelan November kita akan mengirimkan referendum, soepaja dalam Algemeene vergadering loear biasa jang akan kita adakan dalam boelan December bisa menetapkan perobahan Statuten itoe.

***

### No. 2.

**Actie Perserikatan.** Congres kita jang baroe kedjadian memilih toean Sosro Kardono mendjadi voorzitter dari voorloopig Hoofdbestuur.

Pilihan itoe bererti, bahwa Congres moepakati pada haloeannja toean Sosro Kardono, ja'ni hendaklah P. P. P. B. *mengemoekakan perkara-perkara vak* belaka, sedang perkara-perkara politiek hendaklah tidak ditjampoerkan dalam perserikatan.

Perasaän itoe oemoemlah dirasa oleh *pegawai pegadaian*, dan dalam Congres kita itoe terlahirlah angan-angan itoe, keloear dari soearanja beberapa lid soepaja toean Sosro Kardono dalam mengemoedikan P. P. P. B. menetapi djandjinja sebagai terseboet dalam *Soeara Boemipoetera*, dan ia djangan bertjampoer dalam politiek, sebaliknja hendaklah menggerakkan vakactie meloeloe.

Kedjadian bahwa djabatan voorzitter *dipilih* dengan Stembiljet, sedang lain-lain lid Hoofdbestuur dengan acclamatie (soeara oemoem) memboektikan bahwa Congres lebih menghargaï kedoedoekannja toean² itoe dalam Hoofdbestuur.

Mengingat bahwa pimpinan dalam Hoofdbestuur ada pada tangan voorzitter, maka djikalau kiranja seorang lid H. B. tidak setoedjoe dengan haloean toean Sosro Kardono nistjajalah akan menolak djabatannja.

Di dalam Congres, ketjoeali toean² Dipowiredjo dan Soemarlan, semoea lid-lid H. B. berhadlir, dan mereka itoe sama soeka menerima djabatannja, ertinja mereka tidak menolak pada haloeannja toean Sosro Kardono.

Hingga itoe maka ta'boleh tiada, Hoofdbestuur membenarkanlah haloean itoe dan memakai dia sebagai pimpinannja actie perserikatan.

Mengingat ketentoean dalam artikel 6 Huishoudelijk Reglement, bahwa H. B. diwadjibkan memimpin actie dari perserikatan, jang berlakoe bagai keperloean-keperloeannja perserikatan jang oemoem dan menoentoen bestuur-bestuur afdeeling tentang hal itoe, maka kita berseroe kepada lid², Consul² dan bestuur² afdeeling, soepaja memperhatikan pada haloeannja P. P. P. B. terseboet diatas.

Kita tidak merintangi pada lid-lid akan masoek pada salah satoe partij politiek jang disoekai, tetapi kita tidak membenarkan djikalau seorang lid memboeat propaganda politiek dalam vergadering-vergaderingnja perserikatan.

Afdeeling-afdeeling hendaklah mengadakan pilihan bestuur afdeeling baroe, dan lid - lid bestuur afdeeling hendaklah seboleh - boleh terambil dari pegawai pegadaian atau bekas pegawai. Lain orang boleh didjadikan lid bestuur afdeeling, tetapi sebelomnja dipilih hendaklah minta idinnja H. B. doeloe. Perloenia idin itoe, karena lebih doeloe H. B. akan minta soerat perdjandjian pada candidaat lid bestuur afdeeling, bahwa ia haroes berdjandji ta' akan mengemoekakan perkara politiek dan ta' akan melakoekan politieke propaganda dalam badan P. P. P. B.

Consul - consul dan lid - lid bestuur afdeeling, tidak diperkenankan *berboeat atas nama groep atau afdeelingnja* berhoeboeng dengan sesoeatoe perhimpoenan politiek atau bitjara dalam vergaderingnja perhimpoenan itoe, djikalau tidak dengan idinnja H. B. Boeat menolak sesoeatoe serangan pada P. P. P. B. maka idin dari H. B. itoe tidak perloe dipinta lagi. Berhoeboeng dengan *vakvereeniging* tiadalah keberatannja.

***

### No. 3.

**Lid - lid P. P. P. B.** Siapakah diakoe djadi lid ?
Setoedjoe dengan fahamnja voorzitter kita toean Sosrokardono, terhitoeng moelai hari 20 Februari 1922 P. P. P. B. mempoenja lid :

1. stakers dan pegawai pegadaian di Sumatra ;
2. pegawai pegadaian jang sesoedahnja hari terseboet minta masoek djadi lid.

Boekoe lid jang lama tidak terpakai lagi, dan H. B. telah mengadakan boekoe lid baroe, jang mana moeat namanja lid-lid no. 2, dimoelai nommer oeroet baroe.

Boeat memoedahkan administratie maka namanamanja ex. stakers ditoelis dalam boekoe sendiri, Hingga kini soedah ditjatet namanja lebih koerang 600 ex. stakers, jaitoe mereka jang telah memberi adresnja kepada H. B.

Kita mengharap soepaja lid - lid kita memberi tahoe pada teman-teman bekas pegawai (ex. stakers) jang berdekatan ditempatnja, hendaklah mereka itoe sigera memberi adresnja kepada H. B.

Djikalau mereka itoe pada *1 October 1923* tidak memberi adres, maka kita anggap moelai hari itoe mereka minta berhenta dari P. P. P. B.

Seringkali kita menerima kembali lembaran *Boemi Boemipoetra* jang dikirim kepada ex. staker menoeroet adres jang diberikan olehnja. Moelai 1 Juli 1923 kita tidak kirim *Soeara Boemipoetra* kepada ex. staker jang soerat kabarnja dikembalikan dari post, dan namanja akan kita moeat dalam *Soeara Boemipoetra*. Djikalau dalam tiga boelan sesoedah diondangkan namanja tidak memberi adres lagi, maka ia akan dikeloearkan dari lid.

***

### No. 4.

**Enquête perbaikan gadjih.** Sebagaimana telah kita ma'loemkan dalam *Soeara Boemipoetra* jang baroe terbit, maka Congres kita moepakati atoeran gadjih sebagai dipoetoeskan oleh Congres ke - III di Bandoeng, sedang besarnja gadjih hendaklah sepadan dengan levenstandaard (harga kehidoepan) sekarang.

Adapoen kepoetoesan Congres Bandoeng itoe sebagai di bawah ini :

**Pandhuisbedienden.**

Hendaklah diadakan pandhuisbedienden. Pangkat ini diambil dari pemoeda jang sekoerang-koerangnja tamat beladjar dari sekolah desa atau poenja kapinteran jang sepadan, dan seboleh² diambilnja orang jang kelahiran atau bertempat di kedoedoekannja pegadaian. Pada moelai bekerdja mereka itoe hendaklah disoempah.

Oemoer 20 tahoen; gadjih permoela'an f 30,— dengan tambahan gadjih saben setahoen sekali masing² besarnja f 2,50, hingga achir gadjihnja f 60.—

Pandhuisbedienden ini mengganti pekerdja'an binders, dan pandbriefstempelaars ; membantoe lichter memboeka dan menoetoep loket ; memeliharakan bersihnja locaal; mengantar soerat ke post; mengangkat panden ke V. P. veilingsloods dan verkoopplaats, dan mengerdjakan semoea pekerdja'an anggauta hari - harian dalam pegadaian.

Di dalam masing - masing pegadaian hendaklah di adakan satoe pandhuisbedienden hingga sebanjak empat orang.

**Beambten.**

Pangkat jang lain sampai pada pangkat onderbeheerder 2e. klasse, hendaklah diobah mendjadi:
Beambten 3e. klasse (atau schrijvers).

Mereka itoe diangkat setelah menoendjoekkan sekoerang - koerangnja soerat keterangan tamat beladjar dari sekolah Boemipoetera klas 2, dan bisa menempoeh soeatoe oedjian, sebagaimana sekarang ini disediakan pada menerimanja pendjabat baroe.

Oemoer 18 tahoen : gadjih permoelaän f 30,— dengan mendapat 6 tambahan saben setahoen sekali sebesar f 5.—, hingga mereka akan mendapat gadjih penoeh f 60,—

Di dalam 6 tahoen ini mereka mendapat didikan theoritisch dan practisch boeat djabatan schatter, dan dalam sementara tahoen itoe mereka boleh menempoeh oedjian schatter, jang mana hanja boleh ditempoehnja doea kali sahadja.

Mereka jang loeloes oedjian ini mendapat soeatoe diploma, dan tiada tergantoeng pada lowongan pangkat maka setelah satoe tahoen lamanja mendapat gadjih schrijver penoeh, mereka teroes sadja diangkat mendjadi beambte 2e. klasse atau schatter.

Beambten 2e. klasse (atau schatters).
Mereka itoe diangkat dari beambten 3e. klasse sebagaimana terseboet di atas.

Gadjihnja moela² f 70,— dengan 6 tambahan gadjih saben setahoen sekali masing-masing besarnja f 5,—, hingga gadjih penoeh sebesar f 100,— seboelan.

Didalam 6 tahoen ini mereka mendapat pendidikan theoritisch dan practisch boeat pangkat onderbeheerder dan dalam sementara tahoen itoe mereka boleh menempoeh oedjian administratief, jang mana tjoema boleh ditempoeh doea kali sadja.

Apabila mereka loeloes oedjian administratief, maka tiada tergantoeng pada lowongan pangkat, mereka akan diangkat mendjadi beambte 1e. klasse atau onderbeheerder, setelah mereka soedah satoe tahoen lamanja mendapat gadjih penoeh.

Beambte 1e. klasse (atau onderbeheerder).
Marika diangkat dengan mendapat gadjih permoelaän f 110,—dan 8 tambahan saben setahoen sekali masing-masing besarnja f 5,—hingga gadjih penoeh f 150,—seboelannja.

Djikalau ada lowongan, maka menoeroet ranglijst onderbeheerder itoe boleh diangkat mendjadi beheerder.

**Oedjian.**

Baik oedjian schatter baik oedjian administratief saben tahoen diadakannja dalam tiap-tiap residentie oleh satoe commissie boeat segenap poelau Djawa.

Commissie ini hendaklah terdiri oleh doea beheerders dan doea beambten, sedang voorzitternja seorang ambtenaar dari hoofdbureau.

Semoea pegawai pada kantoor Pandhuisdienst (Controleurs-Inspecteurs-schrijver dan lain-lain sebagainja) jang tiada mempoenjai diploma kleinambtenaar, hendaklah gadjihnja diatoer sebagai pandhuis beambten 3e. klasse, dan marika itoe boleh pindah ke pegadaian.

Menoeroet atoeran jang diharapkan ini, maka seorang pegawai jang selaloe bisa mendapat oedjian technisch dan administratief, bisa mengikoet kehidoepan sepertinja :

Beambten 3e. klasse,

| | | | |
|---|---|---|---|
| Oemoer | 18 | tahoen gadjih | f 30.— |
| „ | 19 | „ „ | f 35.— |
| „ | 20 | „ „ | f 40.— |
| „ | 21 | „ „ | f 45.— |
| „ | 22 | „ „ | f 50.— |
| „ | 23 | „ „ | f 55.— |
| „ | 24 | „ „ | f 60.— |

Satoe tahoen berhenti.
Beambten 2e. klasse.

| | | | |
|---|---|---|---|
| Oemoer | 26 | tahoen gadjih | f 70.— |
| „ | 27 | „ „ | f 75.— |
| „ | 28 | „ „ | f 80.— |
| „ | 29 | „ „ | f 85.— |
| „ | 30 | „ „ | f 90.— |
| „ | 31 | „ „ | f 95.— |
| „ | 32 | „ „ | f 100.— |

Satoe tahoen berhenti.
Beambten 1e. klasse.

| | | | |
|---|---|---|---|
| Oemoer | 34 | tahoen gadjih | f 110.— |
| „ | 35 | „ „ | f 115.— |
| „ | 36 | „ „ | f 120.— |
| „ | 37 | „ „ | f 125.— |
| „ | 38 | „ „ | f 130.— |
| „ | 39 | „ „ | f 135.— |
| „ | 40 | „ „ | f 140.— |
| „ | 41 | „ „ | f 145.— |
| „ | 42 | „ „ | f 150.— |

Sesoedahnja atau sementara itoe, djika ada lowongan pangkat, ia boleh diangkat mendjadi beheerder moelai f 160.—dengan mendapat empat tambahan saben setahoen sekali masing-masing besarnja f 10.—, hingga mendapat gadjih penoeh f 200.—seboelannja.

Djoegalah tiada boleh dialpakan bahwa atoeran baroe ini menolak djandji kleinambtenaarsexamen jang atjap kali ditoetoerkan itoe adanja.

Pandhuisbedienden tidak termasoek pada pengharapan perbaikan gadjih, karena keperloeannja djabatan itoe oleh Congres digantoengkan pada kepoetoesannja Dienstchef tentang circulaire angkatan sesoedah ada kepoetoesannja Grieven-Commissie.

Soedah tentoe boeat menentoekan *besarnja* gadji, kita mengharapkan perbantoean dari lid - lid kita dan teman-teman pegawai pegadaian, berkenanlah memberi keterangan kepada Hoofdbestuur, dan keterangan itoe kita harapkan soedah kita trima achir-achirnja pengabisan boelan September 1923.

Sjahdan keterangan jang kita harapkan itoe, jalah soeatoe daftar dari belandja-belandja, jang *sepatoetnja* dikeloearkan oleh masing-masing pegawai boeat beli beras, ikan kajoe, trasi, garam, goela, kopi, thee, saboen, air, pakean, sewa roemah, onkost, sekolah anak. baboe, djongos, enz. menoeroet harga ditempatnja masing-masing.

Keterangan itoe hendaklah diboeatnja bagai satoe-satoe pandhuis, mitsalnja :

*Pandhuis Kapasan.*

Belandja jang sepatoetnja dikeloearkan tiap² boelan oleh :

1. pegawai gadjih f 25 ( berkawin atau tidak )
   beras. . . . . . . . . . f
   goela. . . . . . . . . . . . . . enz.
2. pegawai gadjih f 30 (berkawin atau tidak)
   enz. sampai :
   pegawai gadjih f 75,—

Lain dari pada itoe hendaklah daftar tadi diberi keterangan :

1. betapakah kehidoepannja pegawai pada sekarang ini (apa beroemah tangga sendiri-sendiri, berkongsèn atau mondokkah, dan kalau belandja tidak tjoekoep, betapakah bisa mentjoekoepi, apa mendapat bantoean dan sanak familie ?)
2. dalam pegadaian berapakah banjaknja pegawai jang gadjih f 25.— dan f 30.— ; berapakah diantara pegawai jang bergadjih f 25.— dan f 30.— soedah beristeri dan berapa jang telah beranak.

Djikalau keterangan - keterangan soedah berhimpoen, H.B. akan memboeat Verslag pendapatan enquête (pepriksaan), dan verslag itoe akan dikirim kepada pembesar-pembesar jang berkoesa dan pada Volksraad dan Staten-Generaal.

***

### No. 5.

**Contributie dan oeroenan.** Kita memperingatkan kepada lid-lid, bahwa kewadjibannja membajar contributie moelai 1 Juli 1923 f 0,50 (lima poeloeh cent).

Oeroenan terseboet dalam artikel 4 Statuten tidak kita poengoet pada lid-lid baroe. karena kita akan voorstel soepaja pentjaboetannja artikel 4 itoe mempoenja *ter ugwerkende kracht moelai 20 Februari 1922.*

## Perobahan Statuten.

Di dalam Congres kita jang ke V. di Djokjakarta telah dipoetoeskan di dalam soeatoe vergadering tertoetoep pada 4/5 Juli 1921. mentjaboet perobahan stauten jang telah ditetapkan dalam Congres jang ke- IV. dalam tahoen 1920 (?) dan ditetapkan perobahan seperti di bawah ini :

„*artikel 1* akan berboeni :

Ini perserikatan namanja „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetra" berdoedoek di tempat kedoedoekannja dagelijksch bestuur dan diperdirikan boeat lamanja doea poeloeh sembilan tahoen, terhitoeng moelai hari perkenanannja statuten ini.

Sementara itoe perserikatan berdiri, selama ia masih poenja lid 10. orang.

Djikalau perserikatan diboebarkan maka lid-lid jang masih ketinggalan menentoekan bagaimana akan diperboeatnja dengan sesa harta sekiranja masih ada.

*artikel 11* akan berboeni :

Bondsbestuur terdiri dari.
satoe voorzitter,
satoe (atau lebih) ondervoorzitter,
satoe Secretaris,
satoe (atau lebih) adjunct Secretaris,
satoe peningmeester,
sedikitnja tiga Commissaris,

Lid-lid bondsbestuur di pilih oleh lid-lid dari antaranja dengan soeara kebanjakan boeat lamanja tiga tahoen, tetapi kalau mareka itoe soedah berenti, laloe boleh dipilih lagi.

Voorzitter (atau penggantinja), secretaris (atau penggantinja) penningmeester dan satoe commissaris atau lebih jang ditentoekan oleh vergaderingnja bondsbestuur bersama - sama mendjadi bestuur harian; mereka itoe bertinggal setempat.

Tjaranja pilihan bestuur, pekerdjaannja bondsbestuur dan masing-masing lidnja akan diatoer dalam huishoudelijk reglement.

*artikel 13* akan berboeni :

Perobahan statuten perloelah dengan idzinnja paling sedikit doea pertiga dari banjaknja semoea lid.

Perobahan terseboet diatas mengenaï tentang:

I. tempat kedoedoekannja perserikatan ;
II. boebarnja perserikatan ;
III. bondsbestuur ( banjaknja, lid bondsbestuur bestuur harian dan pilihan ).

### I.

Artikel 1 statuten menentoekan bahwa tempat kedoedoekannja perserikatan ada di Soerabaja.

Pada mengarangkan rentjana statuten maka dipakainja azas, sebagai dima'loemkan oleh voorzitter Sosro Kardono dalam soerat ma'loemat tg. 24 September 1915, termaktoeb dalam *Soeara Boemipoetra* lembar pertjontohan (11 November 1915) demikianlah boenjinja :

„Soepaja orang tiadalah salah mengerti, maka perloe diterangkan bahwa perserikatan kita sekoerang - koerangnja tiada akan bersaingan dengan „Pandh. personeelbond", atau sebesar-besarnja tiada akan mandjatoehkan dia, tetapi boleh dipandang sebagai *pesawat memeliharakan perhoeboengannja berdoea golongan bangsa pada pandhuisdienst*".

Itoelah sebabnja, ja'ni meloeloe bermaksoed akan bekerdja bersama-sama, maka kita menentoekan tempat kedoedoekannja P. P. P. B. di Soerabaja, karena itoe wektoe pimpinannja „Pandhuisbond" ada di Soerabaja.

Dalam Congres pertama di Soerabaja pada 1 April 1917 dioetjapkan oleh voorzitter dalam pidato pemboekaän, kenang-kenangan jang akan termoeat dalam program kita: „*bekerdja bersama-sama dengan Dienst, oleh dan lantaran Dienst hendaklah nasibnja pegawai Boemipoetra diperbaiki*".

Pekerdjaan bersama-sama itoe terdapatlah ketika deputatie kita: Tedjomartojo, Alimin dan Sosro Kardono pada 19 Juni 1919 diterima oleh Directeur van Financiën, toean Mr. Dr. D. Talma dan bersama-sama Dienstchef, toean E. Nittel membitjarakan penoentoetan²nja Congres ke III di Bandoeng, sedang *perbaikannja nasib pegawai hendaklah istimewa dipertjajakan pada kekoeatannja organisatienja sendiri.*

Sesoedah perbitjaraan terseboet di atas maka Hoofdbestuur merasa perloenja akan memeliharakan pekerdjaän bersama-sama dengan Dienst itoe, hal jang mana akan bisa terdjadi dengan sampoerna, djikalau Dagelijksch Bestuur bisa dipindahkan ke Batavia. Soedah tentoe kepindahan itoe tidak bisa terdjadi sebeloem ketentoean tentang tempat kedoedoekannja perserikatan diobah.

Pada 15 Augustus 1919 Hoofdbestuur mengirimkan referendum kepada groep² oentoek moepakati voorstel mengobah beberapa fatsal dari Statuten, diantaranja adalah tentang tempat kedoedoekannja perserikatan, hendaklah *di tempat kedoedoekannja dagelijksch bestuur* (voorzitter, secretaris dan penningmeester).

Sekalipoen Hoofdbestuur merasa perloenja akan memindahkan Dagelijksch Bestuur ke Batavia, tetapi tiada dimoepakatinja apabila tempat kedoedoekan itoe ditetapkan mesti di Batavia, karena dengan ketentoean seroepa itoe moedahlah orang menjangka, bahwa Hoofdbestuur ada niat berchianat pada azas perserikatan: *perbaikan nasib pegawai hendaklah istimewa kita pertjajakan pada kekoeatannja organisatie kita sendiri.* Mengingat azas ini maka sepatoetnja dagelijksch bestuur itoe berdjadjar di tempatnja pimpinan Pandhuisbond. Bersama-sama dengan organisatienja golongan-golongan pekerdja dalam pandhuisdiënst, maka hendaklah nasib pegawai pegadaian mendapat perbaikan. Keperloean pekerdjaän bersama-sama dengan dienstleiding itoe pentinglah, tetapi lebih penting keperloean kekoeatannja organisatie, jang mana bagai segenap pekerdja dalam pegadaian sempornalah adanja, djika semoea golongan pekerdja berseia-sekata membangoenkan soeatoe persatoean oentoek menghilangkan perselisihan dan penjesatan di antara golongan² itoe dan oentoek bersama² mentjapai perbaikan nasib dan peri keadilan.

Mengingat bahwa pimpinan perserikatan² dari golongan-golongan lainnja tiada tetap tempat kedoedoekannja, maka ta'patoet poela djika tempat kedoedoekannja perserikatan kita ditetapkan di Djokjakarta, jalah tempat kedoedoekannja Pandhuisbond.

Kedjadiannja perkara, maka tempat kedoedoekan jang tidak tetap itoe akan membawa keroegian, djikalau lantaran ganti voorzitter perloe memindahkan dagelijksch bestuur jang memindahkan tempat kedoedoekannja perserikatan, karena voorzitter itoe seharoesnjalah mengetahoei gerak-kerdjanja perserikatan sewektoe-wektoe: ialah jang sebaik-baiknja memegang pimpinan sehari-keseharinja, karena ialah jang pada wektoe pilihan, lid-lid menimbang-nimbang apakah dengan pimpinannja voorzitter jang terpilih itoe hoofdbestuur boleh dipertjajaï nasibnja lid-lid. Sjahdan maka koerang sempornalah djalannja perserikatan djikalau boekan voorzitter sendiri tetap berdoedoek dalam dagelijksch bestuur, tetapi hanja mewakilkan penggantinja, sebagaimana ditentoekan oleh Congres ke V.

Pada menerangkan tentang perobahannja bondsbestuur akan dinjatakan mengapa kita tidak setoedjoe hal penggantinja voorzitter dimoeat dalam statuten.

Djikalau akan ditentoekan bahwa lid² dagelijksch bestuur itoe bertinggal setempat, maka ta' boleh tidak, hendaklah mareka bertempat di kediamannja voorzitter, jaitoe djikalau perserikatan menghendaki berdjalan dengan samporna, ketjoeali apabila soedah koeat, sehingga bisa mengadakan dagelijksch bestuur jang bertinggal setempat.

Mengingat oeraian diatas, maka teranglah bahwa djikalau tempat kedoedoekan dagelijksch bestuur diperoentoekkan tempat kedoedoekannja perserikatan, akan membawa keroegian jang tidak ketjil harganja (onkost pindah dan terganggoenja pekerdjaän).

Lagipoela hendaklah diingati, bahwa atoeran berpindah-pindah itoe mendidik koerang baik, karena:

1. memberi tjontoh tidak tetapan, dan
2. menimboelkan perlawanan dalam organisatie boeat bereboet tempat kedoedoekan, pendek kata: keroegian besar, karena ia melemahkan organisatie.

Maka adalah perboeatan jang berboedi djikalau tentang tempat kedoedoekannja perserikatan tidak dipertimbangkan boeat diobah.

Keberatan-keberatan jang dipadjoekan:

1. dengan tidak berobahnja tempat kedoedoekan, maka dagelijksch bestuur mesti di Soerabaja, dan drukkerij djoega haroes dipindah ke Soerabaja;
2. djikalau dagelijksch-bestuur tidak bisa berpindah-pindah, betapakah kita bisa memeliharakan pekerdjakan bersama² dengan dienstleiding dan betapakah kita bisa mendekati pandhuisbond soepaja mendapat persatoean dalam organisatie?

Djawab:

1. Tempat kedoedoekan dagelijksch-bestuur tidak mewadjibkan djoega mendjadi tempat kedoedoekannja drukkerij. Peroesahaännja perserikatan boleh ditaroh di mana-mana dengan tidak mewadjibkan dagelijksch-bestuur mesti toeroet pindah ke tempat kedoedoekannja drukkerij. Perserikatan soedah memoetoeskan tempatnja drukkerij di Djokjakarta, maka hendaklah drukkerij itoe djoega tetap di Djokjakarta.

Tjoema selama belom diadakan reglement jang mengatoer peroesahaän drukkerij itoe, maka menoeroet hoekoem Hoofdbestuur menanggoeng pekerdjaän itoe. Djikalau drukkerij soedah poenja atoeran sendiri, jaitoe djikalau soedah diatoer tentang tanggoengan, pengawasan dan pekerdjaännja terpisah dari pada Hoofdbestuur, maka tiada keberatannja djikalau pimpinan sehari-kesehari dari perserikatan dilakoekan dari tempat kedoedoekannja di Soerabaja.

(Dalam *Soeara Boemipoetera* jang akan terbit kita moeatkan rentjana Reglement bagai drukkerij P. P. P. B.)

2. Keberatan jang ke 2 boleh dihilangkan dengan ketentoean dalam fatsal 28 Huishoudelijk Reglement. (Segenap huish. reglement kita moeat bersama-sama ini).

Djikalau pekerdjaän bersama² dengan dienstleiding poelih lagi dan/atau perloe diadakan persatoean antara perserikatan-perserikatan golongan pekerdja dalam pegadaian, maka baik Hoofdbestuur baik lid-lid (Congres) boleh mengangkat commissie berdoedoek di Batavia boeat mendjadi hoeboengan lidah dengan dienstchef dan/atau di Djokjakarta boeat mendjadi wakilnja P. P. P. B. dalam badan persatoean itoe.

## II.

Boebarnja perserikatan teratoer dalam artikel 13 statuten, ja'ni hendaklah dengan idinnja paling sedikit doea pertiga dari banjaknja lid.

Dalam tahoen 1919 Hoofdbestuur djoega telah memadjoekan voorstel boeat mentjaboet ketentoean tentang boebarnja perserikatan dan diganti dengan ketentoean bahwa *perserikatan berdiri selama ia masih poenja lid 10 orang.*

Voorstel itoe terbitnja lantaran kepoetoesan Congres ke III di Bandoeng, bahwa P. P. P. B. betazas akan mentjapai maksoednja, djikalau perloe dengan ichtiar pemogokan, maka seandainja sampai kedjadian pemogokan-oemoem, hendaklah perserikatan bisa teroes berdiri dan berdjalan seperti biasa.

Kedjadian dengan pemogokan pegadaian jang baroe ini sangat memperlihatkan perobahan itoe, karena sesoedah hari 20 Februari 1922 maka perserikatan ada di tangan stakers. Maka bersjoekoerlah kita, bahwa kaoem stakers masih ingat pada maksoednja perserikatan, tidak lantas memoetoes boeat membobarkan perserikatan. Kedjadian terseboet memberi pengadjaran pada kita, bahwa soeatoe saat perserikatan jang bermaksoed oentoek keperloeannja *pegawai pegadaian*, nasibnja perserikatan itoe ada di tangannja orang-orang loearan. Keadaan seroepa itoe soedah tentoe amat gandjil, dan haroes di obah sesigra-sigranja.

Lagi poela kedjadian bahwa lid-lid 10 orang jang ketinggalan itoe terdiri dari *avonturers* (orang² jang bermaksoed oentoek keperloeannja sendiri). Maka bisalah kedjadian bahwa sesa-harta jang sekiranja masih ada itoe, diperoentoekkan bagai mereka sendiri. Itoelah sebabnja, maka sekarang perloe ditentoekan boeat apakah sesa-harta itoe haroes diperboeatnja. Fikiran kita tidak lain, melainkan consequentie (matoek, laras-bah. *Djawa*), hendaklah sesa-harta itoe didermakan pada pergerakan kaoem boeroeh, istimewa pada perserikatan jang memperhatikan keperloeannja pegawai pegadaian.

## III.

Dalam algemeene Vergadering pada 31 Maart 1917 di Soerabaja telah dimoepakati soepaja ajat pertama dari artikel 11 Statuten diobah dan selandjoetnja berboeni:

„Bondsbestuur terdiri atas:
satoe voorzitter
satoe ondervoorzitter
satoe secretaris
satoe thesaurier
tiga commissaris bertinggal ditempat kedoedoekannja Bondsbestuur, dan *sedikitnja* tiga commissaris bertinggal diloear tempat kedoedoekannja Bondsbestuur, sedang banjaknja lid Bondsbestuur haroes gandjil."

Roepa-roepa sebab menoentoeni hingga kepoetoesan itoe tidak didjalankan semistinja. Pada tahoen 1919 H. B. mengirimkan voorstel perobahan statuten maka kepoetoesan itoe dipadjoekan lagi, tetapi ditambah dan diloeaskan. Dimana doeloe hanja perkara banjaknja commissaris maka voorstel 1919 menambah djabatan adjunct-secretaris, sedang banjaknja ondervoorzitter dan adjunct-secretaris boleh lebih dari seorang. Oleh sebab menoeroet djalannja perkara tjoekoeplah soedah djika dagelijksch bestuur sadja jang berdoedoek setempat, maka keperloean sedikitnja tiga commissaris bertinggal diloear tempat kedoedoekannja bondsbestuur tidak dirasa lagi, tetapi oentoek perbandingannja dagelijksch bestuur dengan tempatnja lid H.B. jang bekerdja, maka perloelah commissaris itoe boleh dibanjakkan.

Adapoen tambahnja djabatan adjunct-secretaris itoe karena tambah loeasnja pekerdjaän secretaris, maka ta'boleh ia seketika diwakili oleh salah seorang commissaris, apabila secretaris itoe sewektoe-wektoe berhalangan, tetapi hendaklah oleh orang jang tahoe pekerdjaännja hingga boleh dikatakan adjunct secretaris itoe moerid secretaris atau pembantoe jang tetap.

Maka adalah niat oentoek membahagi administratie perserikatan. Lebih-lebih dirasa perloenja pembahagian itoe dengan pemboekaännja pegadaian di Sumatra, hingga ada bahagian boeat: 1. Djawa dan Madoera, 2. Pasoendan dan 3. Sumatra. Ketjoeali bahagian Djawa dan Madoera, maka tiap² bahagian lainnja hendaklah dioeroes oleh seorang ondervoorzitter dibantoe oleh seorang adjunct secretaris. Niat inilah menjebabkan voorstel soepaja perserikatan mempoenjai lebih dari seorang ondervoorzitter.

Menoeroet ketentoean dalam Statuten maka lid-lid H. B. dipilih dengan referendum lantaran stembiljet jang tidak ditandaï boeat lamanja tiga tahoen. Atoeran jang sebaik-baiknja ini dalam praktijk menemoeï keberatan, lantaran kebanjakan lid belom mengerti pengisinja stembiljet, lagi memakan banjak onkost, lebih-lebih karena mesti diadakan saban tahoen, sebab sepertiga bahagian lid-lid H.B. mesti berhenti.

Keberatan ini hendaklah dihilangkan dengan pilihan jang lebih gampang dan akan diatoer dalam huishoudelijk reglement, dan mengingat gampangnja pilihan itoe maka lamanja djabatan H. B. ditoeroenkan djadi doea tahoen, sedang pemberhentian sebahagian lid-lid H. B. saban tahoen dipandang tidak perloe lagi.

Djikalau dibandingkan dengan kepoetoesan Congres ke V, maka bedanja dengan voorstel 1919, kepoetoesan Congres itoe:

1. menentoekan lamanja djabatan H. B. tiga tahoen;
2. mengobah atoerannja dagelijksch bestuur.

Mengingat bahwa pilihan jang tidak dilakoekan dengan referendum, itoe koerang menggambarkan kehendaknja lid-lid, tambahan lagi jang telah kedjadian achir-achir ini, betapa ichtiar orang mentjari-tjari soeara dalam vergadering, maka oentoek memeliharakan djalannja perserikatan soepaja baik, hendaklah terlaloe lamanja djabatan H. B., dihoekoem.

Achirnja jang wadjib kita tolak kepoetoesan Congres itoe tentang perobahannja atoeran dagelijksch bestuur, karena ada bertentangan dengan azas perserikatan. Kepoetoesan itoe memberi kesempatan pada Hoofdbestuur boeat mengakoe² poenja soeara lebih besar dari pada lid-lid, karena ditentoekan bahwa pimpinan tertinggi jang seharoesnja ada pada voorzitter, jang terpilih oleh lid-lid boleh diserahkan oleh *Bondsbestuur* pada seorang pengganti.

Lid-lid mempertjajakan pimpinan tertinggi itoe boekan karena tjintanja pada orang jang djadi voorzitter, tetapi dalam kejakinan bahwa orang itoe tjakap memikoel beban *tanggoengan* jang terbawa dengan djabatan voorzitter.

Pemilih kepada siapa tanggoengan itoe boleh dipertjajakan oemoemnja pada perhimpoenan² ada pada lid-lid, *tidak* pada bestuurnja, jang terdiri dari beberapa orang sadja.

Dengan ketentoean dalam statuten bahwa dalam dagelijksch bestuur berdoedoek voorzitter atau *penggantinja*, maka pengganti itoe akan memikoel tanggoengan jang dipertjajakan pada voorzitter, sedang voorzitternja sendiri *tidak memikoel tanggoengan itoe.*

Djikalau kita mengakoeï pada kepoetoesan Congres ke V itoe, maka bererti kita meloeloeskan perboeatan tidak democratisch dalam badan perserikatan. Kita tidak soeka perboeatan seroepa itoe terdjadi dalam perserikatan kita!

Menoeroet atoeran sekarang ini maka pengganti voorzitter, djika ia berhalangan, ondervoorzitter atau commissaris, djika ondervoorzitter berhalangan, tetapi tanggoengan batin masih ada pada voorzitter, karena ia diwadjibkan poela membahagi pekerdjaän, mendjadi menanggoeng atas perintah jang diberikan pada teman-temannja lid H. B.

Bahwa hak pemilih lid H. B., lebih-lebih voorzitternja, lid-lid ta' maoe menjerahkan pada H. B., terboekti pada kepoetoesan Algemeene Vergadering pada 31 Maart 1917 jang *mentjaboet* artikel 10 Huishoudelijk reglement, artikel itoe menentoekan: djikalau ada lowongan lid bondsbestuur maka bondsbestuur memilih penggantinja sampai pada hari diadakan algemeene vergadering boeat menetapkan atau memilih lid baroe.

Sebagaimana soedah diterangkan hal ichtiar „mentjari-tjari soeara", maka pilihan lid-lid H. B, dalam vergadering itoe tidak patoetlah didjadikan atoeran dan kita mengoeatkan atoeran pilihan sekarang ini. Oentoek menghemat beaja maka hendaklah segenapnja H. B. itoe bersama-sama dipilih dan bersama-sama berhenti, sedang tetapnja atoeran pilihan dengan referendum jang memberi kejakinan akan mendapat kepoetoesan jang sebaik-baiknja menggambarkan kehendaknja lid-lid itoe, tidak membawa keberatan bahwa lamanja djabatan H. B. itoe tetap sebagai sekarang djoea adanja.

***

Oeraian di atas itoe adalah sebahagian dari pendahoeloean kita oentoek memadjoekan voorstel boeat mengobah Statuten. Pada pikiran kita perobahan jang ditetapkan oleh Congres ke V itoe boekanlah perkara jang penting berhoeboeng dengan organisatienja pegawai pegadaian.

**Organisatienja pegawai pegadaian itoe seharoesnjalah empoenja soeara jang menggambarkan perasaännja pegawai pegadaian, jang mana adalah soeara itoe djikalau lid-lidnja P. P. P. B. hanjalah terdiri dari pegawai pegadaian belaka.**

Artikel 3 ajat pertama sub *b* dari Statuten memperkenankan boekan pegawai pegadaian boleh diterima djadi lid, asal ia soeka memperhatikan keperloean pegawai terseboet.

Maksoed ketentoean terseboet diatas, mengharapkan perbantoean pimpinan dari fihak loearan, karena itoe wektoe lantaran roepa² rintangan, jang timboel dari tidak sehatnja perhoeboengan antara pekerdja dari golongan doea bangsa, dan dari Dienst beroepa kepindahan-kepindahannja pegawai, maka djabatan-djabatan dalam perserikatan masih disingkiri oleh pegawai pegadaian jang baroe sedar itoe.

Moela-moela kita pertjaja bahwa kepindahan-kepindahan membawa oentoeng pada perserikatan, disebabkan boeahnja kepindahan itoe meloeaskan propaganda. Tidak heranlah orang, bahwa atoeran itoe (kepindahan) disamboet dengan oetjapan *trima kasih*, karena dari padanja bertambah² banjaklah lid P. P. P. B.

Keroegian besar jang terbit dari atoeran itoe ternjatalah ada, tetapi baharoelah tertampak djika soedah kasep.

Seorang consul atau lid bestuur P. P. P. B. jang dipindah itoe menerima kepindahannja sebagai soeatoe hoekoeman lantaran toeroet memimpin perserikatannja. Herankah orang, bahwa ia ditempatnja baroe mengembangkan perserikatannja oentoek pembalas hoekoeman jang dianggap tidak adil itoe? Akan lekas mendapat maksoednja maka ta' boleh tidak ia teroetama memoelas perserikatannja hingga teman-temannja sama ingin masoek. Di tempatnja jang lama, maka kebanjakan kali pimpinan groep atau afdeelingnja diserahkan kepada seorang loearan, jang mana oemoemnja mengikoet pada salah satoe partij politiek, dan pertjampoerannja dalam P. P. P. B. itoe kebanjakan bermaksoed setidak-tidaknja akan mengembangkan partijnja sendiri. Pegawai jang dipindah itoe di tempatnja baroe moela-moela memoedji orang jang mengganti dia, kesoedahannja ia melahirkan terima kasih pada partijnja politiek dan . . . . . . . dengan itoe ia memboeat politieke propaganda permoelaän.

Keterangan ini memboektikan betapakah asal moelanja pohon P. P. P. B. ketèmpèlan benih *kemladejan*, jang mana sesoedahnja toemboeh besar berseroe bahwa pohon itoe tangkainja.

Ditambah oeraian kita dalam bab II tentang nasibnja perserikatan pada 20 Februari 1922, maka ketentoean dalam artikel 3 Statuten terseboet di atas, sebagai koeda Troja.

Lain dari pada itoe maka setoedjoe dengan azasnja, bahwa perbaikannja pegawai pegadaian itoe hendaklah ditjapai oleh organisatienja sendiri, maka ta' haroeslah kita mengharapkan sokongan lagi dari loearan.

Kita tidak moengkir, bahwa di antara bekas pegawai pegadaian banjaklah jang soeka atau minta tetap djadi lid, perloenja soepaja masih bisa termasoek dalam persaudaraannja bekas teman²nja bekerdja. Mareka itoe patoet djoega diterima dalam P. P. P. B., tetapi hanjalah sebagai *buitengewone lid* (lid loear biasa) jang tidak diberi hak mendapat pertolongan sebagai di djandjikan dalam artikel 2 Statuten dan hak soeara terseboet dalam artikel 7.

**Bagai lain orang haroeslah P. P. P. B. tertoetoep!**

Oleh sebab dikehendakkan perserikatan kita akan terdiri dari pegawai pegadaian belaka, maka ketentoean tidak memberi tahoe penolakan kepada candidaat lid tidak haroes ditetapkan lagi, karena asal moelanja ketentoean itoe dimaksoedkan boeat menolak bandjirnja lid orang loearan.

Kemoedian perloelah ditentoekan soepaja lid mendapat peri keadilan jang sempoerna dalam perserikatan dan hendaklah diberi ketentoean jang pasti soepaja tidak bisa kedjadian lagi melepas lid banjak berbarengan, sebagaimana halnja dengan ma'loemat V dari pemogokan.

Dalam riwajatnja P. P. P. B., maka ma'loemat itoe adalah soeatoe kesalahan dalam pimpinannja perserikatan jang tidak boleh dialpakan.

Soeatoe pimpinan jang berani mengondangkan pemogokan oemoem itoe sepatoetnja soedah jakin bahwa dengan ichtiar itoe mereka akan mendapat maksoednja. Mareka setidak-tidaknja haroes jakin akan koeatnja persatoean (solidariteit) anak lidnja, lebi-lebih haroeslah mereka berati-ati pada menimbang-nimbang kekoeatannja persatoean itoe, karena mereka soedah mengetahoeï bahwa pada pekerdjaan negeri akan diadakan perhematan pegawai dan perhematan itoe djoega dilakoekan dalam pegadaian. Soeatoe regeering-werkgeefster jang berniat itoe, soedah tentoe telah jakin bahwa permintaan pekerdjaan besarlah adanja dan kalau ada perloenja akan mengadakan penoetoepan (lock out). Sekalipoen kita pertjaja bahwa ta'akan ada penoetoepan, tetapi berboedilah bagai seorang organisator, djikalau ia tidak mengentengkan kekoeatan lawanannja. Pimpinan jang dalam peri keadaan seroepa itoe berani mengondangkan pemogokan oemoem, mereka haroeslah poenja kejakinan: *kalau ta'dapat maksoednja nistjajalah koebra peroesahaännja!* Kejakinan koebra itoe kita pertjaja tidak ada padanja.

Pimpinan jang berfikiran tidak akan gampang² mengondangkan pemogokan oemoem, dan pimpinan jang tjakap pastilah bisa menahan marahnja anak lidnja, sedang pimpinan jang mengerti pada kewadjibannja haroeslah pertama-tama memeliharakan berdirinja perserikatan, mereka haroeslah menjingkiri soeatoe perboeatan jang berkesoedahan nasibnja perserikatan djatoeh dalam tangannja lain orang jang poenja keperloean.

Itoelah sebabnja maka hal kelepasan banjak (massaal ontslag) perloe diatoer dalam Statuten, soepaja tidak ada kedjadian seperti jang soedah.

Kemaoeannja zaman memperloekan manoesia berhimpoen dan berserikat. Poengkiran atas kemaoean zaman itoe akan berkesoedahan tiap-tiap orang ta'akan bisa menetapkan perdiriannja diantara berdjenis-djenis golongan dalam pergaoelan hidoep.

Kehidoepan berhimpoen itoe makin hari makin terasalah perloenja di negri kita ini. Djoegalah keperloeannja berserikat dalam pegadaian sangat dirasa oleh pegawainja.

Kita pertjaja bahwa 100% dari lid-lid jang diberhentikan sebab tidak toeroet mogok itoe masih soeka masoek lagi dalam P.P.P.B., hanja toenggoe saätnja sadja. Sebab-sebabnja ta' lekas berserikat lagi itoe, setengahnja lantaran kerenggangan antara mereka dengan bekas pegawai (pemogok), setengahnja poela menantikan pimpinan jang baik dari perserikatan.

Keberatan jang pertama soedah dihilangkan oleh oesahanja Cmoite Pembangoen Persatoean hingga bisa diadakan Congres di Ambarawa, jang mengambil kepoetoesan moepakati fahamnja voorzitter toean Tjokroaminoto, bahwa sesoedahnja pemogokan lid-lid, baik pegawai baik staker, masih tetap sebagai doeloe. Harganja kepoetoesan itoe berhoeboeng dengan perserikatan soedah kita bantah dalam Congres ke VII, tetapi kita tidak meloepakan kepada harga jang berhoeboeng dengan perserikatan kaoem staker dan pegawai.

Kepoetoesan itoe bererti bahwa kaoem staker masih mengakoe soedara pada temannja jang ta' soeka toeroet mogok.

Itoelah lagi perboeatan kaoem staker jang wadjib segenap pegawai pegadaian memoedji dan menghormat!

Adapoen pimpinan jang baik orang mengharap dari Hoofdbestuur sekarang ini. Pendapatan kita H.B. akan memenoehi perdjandjian itoe. karena dalam programmanja jang dikemoekakan:

1. memeliharakan berdirinja P.P.P.B. dan mengatoer organisatienja pegawai pegadaian;
2. meloeloe tjita-tjitanja pegawai pegadaian belaka sebagai dimaksoedkan oleh artikel 2 Statuten.

H. B. djoega berichtiar soepaja pimpinan baik itoe dikoeatkan oleh atoerannja P. P. P. B. dan langkah pertama menoedjoe pada perbaikan itoe memadjoekan voorstel perobahan Statuten ini.

Demi pegawai pegadaian akan masoek lagi dalam perserikatannja, maka kagetlah mereka setelah membatja artikel 4 Statuten. Artikel ini menentoekan bahwa penerimaän bekas lid hendaklah dipoengoet oeroenan 10 $^0/_0$ dari gadjihnja dan lid itoe kehilangan haknja akan mendjadi lid lagi. Ia boleh diterima djadi lid baroe, tetapi hendaklah djoega membajar 5 $^0/_0$ dari gadjihnja.

Artikel ini dimaksoedkan boeat memaksa haloes pegawai pegadaian soepaja berserikat, ketika perasaän perloenja berserikat itoe belom begitoe koeat pada mereka. Tetapi dimana-mana telah diakoeï bahwa keperloean itoe soedah dirasa benar oleh mereka maka ketetapannja artikel itoe tiada ertinja lagi.

Mengingat alasan$^2$ terseboet maka hendaklah fatsal itoe dihilangkan dari Statuten.

Achirnja perloelah azas adanja persidangan itoe diseboet dalam Statuten.

Pada mengarangkan Statuten, persidangan itoe masih mendapat rintangan. Mengingat hal achwal ini maka perkara persidangan (Congres, vergadering) tidak diatoer dalam Statuten tetapi dalam Huishoudelijk Reglement. Kita berkehendak masoekkan hal itoe dalam Statuten, perloenja soepaja kepoetoesannja mempoenjai harga jang koeat diakoei oleh hoekoem. Lebih penting keperloeannja harga itoe, dimana perserikatan soedah poenja milik-milik besar (drukkerij).

Mengingati oeraian terseboet diatas maka kita memadjoekan:

### Voorstel perobahan statuten.

*Artikel 1.*

tambah:

Sementara itoe perserikatan berdiri, selama ia masih poenja lid 10 orang.

Djikalau perserikatan diboebarkan, maka sesaharta jang sekiranja ada akan didermakan kepada perserikatan (perserikatan jang memperhatikan pada keperloean-keperloeannja pegawai pada pekerdjaän negeri), menoeroet pertoendjoekannja lid$^2$ jang ketinggalan.

*Artikel 3.*

akan berboeni:

Jang boleh djadi lid semoea pegawai Gouvernements pandhuisdienst.

Mareka diterima djadi lid, djikalau masoekkan soerat permintaän pada Bondsbestuur.

Bondsbestuur memoetoeskan permintaän djadi lid dengan timbang-menimbang.

Sebab-sebabnja penolakan diberi tahoekan kepada candidaatnja.

Lantaran berhenti dari pekerdjaännja, maka menoeroet hoekoem orang berhentilah djadi lid.

*Artikel 4.*

akan ditjaboet dan diganti:

Jang boleh djadi buitengewoon lid bekas pegawai pada Gouvernements pandhuisdienst dengah membajar oeroenan kepada kasnja perserikatan besarnja f 0,50 saban boelan.

Lantaran menoenggak pembajaran oeroenan dalam tiga boelan menoeroet hoekoem maka orang berhentilah djadi buitengewoon lid.

Buitengewoon lid tidak akan mendapat pertolongan sebagai didjandjikan dalam artikel 2 dan tidak poenja hak soeara terseboet dalam artikel 7.

*Artikel 5.*

akan berboeni:

Lid berhenti sebab:

1. minta berhenti;
2. dilepas. Congres berhak mentjaboet kelepasan ini.

Lid dilepas:

a. djika Bondsbestuur menimbang bahwa seorang lid tidak pantas lagi djadi lidnja perserikatan;
b. atas voorstel dari sedikitnja separo djoemlah lid dalam groepnja jang membawahkan lid itoe.

Sebeloemnja kedjadian vergadering boeat memoetoeskan kelepasannja, lid diminta perlindoengannja lebih doeloe.–

Kelepasan banjak berbarengan [massaal ontslag] boleh kedjadian dengan moepakatnja sebahagian besar dari lid-lid dan tjoema dalam perkara$^2$ jang berhoeboengan dengan berlakoenja artikel 6.

Perkara-perkara jang boleh melepas lid dan kesoedahannja kelepasan diatoer dalam huishoudelijk reglement.

*Artikel 9.*

akan dihapoeskan ajat jang berboeni:

Lid-lid jang tidak berkedja akan ditoeroetkan groep atau afdeeling, di mana mareka bertempat jang sebenarnja.

*Artikel 11.*

akan berboeni:

Bondsbestuur terdiri atas:
satoe voorzitter,
satoe (atau lebih) ondervoorzitter,
satoe secretaris,
satoe (atau lebih) adjunct-secretaris,
satoe penningmeester, dan
sedikitnja empat commissaris.

Lid-lid Bondsbestuur dipilih dengan referendum dengan stembiljet jang tidak ditandai serta terambil soeara jang kebanjakan boeat lamanja tiga tahoen.

Voorzitter, secretaris dan penningmeester bersama-sama mendjadi bestuur harian, mareka itoe bertinggal setempat.

Pekerdjaän bondsbestuur dan masing-masing lidnja, pergantian lowongan lid-lid bondsbestuur, dan atoerannja verkiezingscommissie diatoer dalam huishoudelijk reglement.

*Artikel 12.*

akan berboeni:

Saban tahoen diadakan vergadering, jang di dalamnja bondsbestuur memberitahoekan balans dengan rekening dan verantwoording dan sewektoe-wektoe, djikalau ditimbang perloe, bondsbestuur boleh memanggil vergadering, lagi diwadjibkan mengadakan itoe atas permintaännja sedikitnja 1/5 banjaknja lid.

Ketjoeali djikalau dalam statuten ini ditentoekan lain maka kepoetoesannja vergadering di loear agenda sah, kalau jang datang mengirimkan wakil lid jang sebahagian besar, dan jang setoedjoe sedikitnja 3/4 bahagian dari banjaknja soeara.

Kepoetoesan tentang perkara-perkara dalam agenda diambil dengan soeara kebanjakan, sedang djikalau soeara behenti dipandang perkaranja tidak diterima.

*Artikel 13.*

akan berboeni:

Perobahan dalam ini statuten bisa kedjadian djika disetoedjoei oleh sekoerang-koerangnja 2/3 banjaknja lid.

*Soerabaja, 7 Juli 1923.*
Voorzitter H. B. P. P. P. B.
**Sosrokardono.**

## HUISHOUDELIJK-REGLEMENT.

**dari perhimpoenan „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetra" di Soerabaja.**

Fatsal 1.

Soerat permintaän djadi lid disertai nama, pangkat (pekerdjaän) dan tempat tinggalnja, sedang bagi candidaat pegawai pegadaian negeri diseboetkan djoega hari permoelaännja bekerdja dan No. stb.

Setelah ditrima mendjadi lid maka ia mendapat bewijs van lidmaatschap dan selembar statuten dan huishoudelijk reglement, jang boleh dibeli pada perserikatan.

Fatsal 2.

Djoemlahnja contributie paling rendah f 0.25 dibajar saben boelan, jaitoe paling kasep pada tanggal 5, atau tiap-tiap kwartaal, jaitoe dibajar lebih doeloe.

Fatsal 3.

Lid boleh dikeloearkan dari perserikatan, djikalau ia mengerdjakan perboeatan tiada patoet bagi seorang lid, atau dengan kelakoean, perkataän atau toelisan, dengan tjara bagaimana djoega meroegikan perserikatan, atau djikalau soedah tiga boelan lamanja tiada membajar contributie.

Fatsal 4.

Lid-lid boleh dipilih boeat semoea djabatan dalam perserikatan.

Masing-masing lid poenja hak satoe soeara dan boleh mengeloearkan soearanja di dalam algemeene vergadering.

Di dalam groepnja lid poenja hak soeara pada pilihan cosul.

Di dalam afdeelingnja lid poenja hak soeara pada pilihan lid-lid afdeelingsbestuur.

Lid-lid ada hak masoekkan roepa$^2$ voorstel.

Lid boleh mewakilkan soearanja kepada lid dengan memberi soerat wakilan, atau kepada Bondsbestuur, baik menjerahkan soearanja sama sekali, atau poen menjampaikan ketentoeannja dalam hal ichwal jang dibitjarakan dalam algemeene vergadering.

Fatsal 5.

Lid kehilangan hak soeara dan hak mendapat pertolongan dari perserikatan atau dari roepa-roepa keroekoenan dan fondsnja perserikatan, djika ia doea boelan menoenggak contributie pada perserikatan atau kewadjibannja pada keroekoenan dan fonds terseboet, tetapi djika soedah meloenasi toenggakannja maka seketika ia dapat kombali hak-haknja.

Fatsal 6.

Bondsbestuur memimpin actie (djalan) dari perserikatan, jang berlakoe bagi keperloean-keperloeannja perserikatan jang oemoem dan menoentoen bestuur-bestuur afdeeling tentang hal itoe.

Fatsal 7. [1])

Lid-lid Bondsbestuur sesoedahnja dipilih berdjandji dihadapan vergadering tiada mengeloearkan rahasia-rahasia, jang telah dipertjajakan kepadanja, baik dari perserikatan, maoepoen dari lidnja, djoega sesoedahnja meletakkan djabatannja.

Perdjandjian itoe ditoelis rangkap doea, jang selembar dipegang sendiri dan selembar poela di simpan dalam archief perserikatan, sedang boenjinja demikian:

> „Saja berdjandji dengan menggadaikan saja poenja kehormatan, bahwa selamanja dan bagaimana djoega, tiada akan mengatakan rahasia-rahasia, jang telah dipertjajakan pada saja.
>
> Demikianlah perdjandjian saja.
>
> Soerabaja, hari dan boelannja.
> (tanda tangan)".

Fatsal 8. [2])

Pada tambahan lid Bondsbestuur boeat sementara maka perdjandjiannja memegang rahasia itoe di boeat di hadapan Bondsbestuur, jang mana akan dioelangi lagi di hadapan algemeene vergadering jang akan dataug.

Fatsal 9.

Sebab-sebabnja lid Bondsbestuur minta berhenti mesti diterangkan dengan soerat kepada Bondsbestuur.

Djikalau lid Bondsbestuur tiada bisa menanggoeng djabatannja lagi, sebab lantaran sakit dan lain-lain, maka Bondsbestuur boleh memberhentikan lid itoe.

Fatsal 10 [2])

Djikalau ada lowongan lid Bondsbestuur, maka Bondsbestuur memilih penggantinja sampai pada hari diadakan algemeene vergadering boeat menetapkan atau memilih lid baroe.

Fatsal 11.

Seboleh-boleh lid Bondsbestuur berdoedoek di kota Soerabaja atau ditempat jang berdekatan.

Fatsal 12.

Kepoetoesannja Bondsbestuur sah, djika disetoedjoei oleh sebahagian besar dari pada lid-lidnja. Kepoetoesan itoe diambil dalam vergadering atau dari pendapatan dalam soerat jang dikelilingkan (referendum).

Fatsal 13.

Bondsbestuur memboeat soeatoe daftar tentang ongkos-ongkos jang keloear sehari-hari atau ongkos jang soedah mesti keloearnja, jang boleh dikeloearkan dari kasnja perserikatan.

Oeang boeat keperloean perserikatan jang tidak terseboet dalam daftar itoe boleh dikeloearkan dari kas, hanja dengan moefakatnja Bondsbestuur.

Fatsal 14.

Dagelijksch Bestuur terdiri atas president, secretaris dan penningmeester.

Ketentoean-ketentoeannja Dagelijksch Bestuur diambil oleh sedikitnja doea lid.

Dagelijksch Bestuur melakoekan pekerdjaan sehari-hari dan lain-lain perkara jang perloe lekas dilakoekan, jaitoe djikalau boeat hal itoe dipandangnja tidak perloe mengadakan bondsbestuursvergadering.

Segala perkara dipoetoeskan oleh Dagelijksch Bestuur, ketjoeali perkara jang mendjadi tanggoengannja Bondsbestuur.

Fatsal 15.

Dalam Bondsbestuur President pegang kekoeasaän jang paling tinggi, dan membahagi pekerdjaän kepada lain-lain lid Bondsbestuur.

Ia mendjaga, soepaja segala ketentoean-ketentoean dalam statuten, huishoudelijk reglement dan lain-lain atoerannja ini perserikatan, demikian djoega kepoetoesannja algemeene vergadering dan bondsbestuursvergadering dilakoekan sebagaimana mestinja.

Ia memimpin algemeene vergadering dan bondsbestuursvergadering.

Ia mengangkat dan melepas pegawai-pegawai dengan moefakatnja bondsbestuur.

Fatsal 16.

Vice-president membantoe dan menolong president dalam semoea pekerdjaännja, atau mendjadi wakilnja president, djika ia pergi, sakit atau berhalangan lain-lainnja, sehingga ta' dapat mendjalankan pekerdjaännja.

Fatsal 17.

Djikalau President dan Vice-President berdoeannja berhalangan, sehingga tidak dapat mendjalankan pekerdjaännja president, maka Bondsbestuur laloe menentoekan salah seorang commissaris boeat mendjadi wakil president, selama persident dan vice-president masih berhalangan.

Fatsal 18.

Secretaris memegang archief dan melakoekan pekerdjaän toelisan boeat perserikatan.

Ia memeliharakan barang-barang perserikatan.

Ia menoelis semoea notulennja vergadering bondsbestuur, jang mana haroes dibatja didalam vergadering jang dibelakangnja, dan djika soedah ditrima baik, laloe dikoeatkan oleh bondsbestuur.

Ia menoelis djoega semoea notulennja algemeene vergadering, jang dibelakang laloe disiarkan pada bestuur-bestuur afdeeling dan consul-consul, jaitoe setelah ditrima baik oleh bondsbestuur.

Ia memanggil algemeene vergadering dan bondsbestuursvergadering dengan diterangkan dengan singkat perkara-perkara jang akan dibitjarakan dan menjediakan roepa-roepa keperloeannja vergadering itoe.

Ia memboeat jaarverslag jang akan dibatjakan dalam vergadering tahoenan.

Ia melakoekan semoea pekerdjaän jang berhoeboengan dengan pekerdjaän secretaris.

Fatsal 19.

Dengan pengawasannja lain$^2$ lid Bondsbestuur. penningmeester diserahi pekerdjaan boekhouding dan peprintahan oeang sehari-hari.

Ia menerima segala oeangnja perserikatan dan dikoeasakan memberi tanda penerimaan atas nama Bondsbestuur.

Ia mengeloearkan oeang jang perloe dibajar oleh perserikatan, tiap-tiap pembajaran sekali tidak boleh melebihi f 200.— jang mana perloe dapat idzinnja dagelijksch bestuur.

Ia memboengakan oeang dengan printah serta pertoendjoekannja bondsbestuur.

Saban tiga boelan ia memasoekkan kas-overzicht kepada Bondsbestuur dan saban tahoen balans dan winst-en verliesrekening menoeroet fatsal 12 statuten.

Fatsal 20.

President. vice-president, secretaris dan commissaris-commissaris. baik bersama-sama, baik sendiri-sendiri pada sewektoe-wektoe jang pantas boleh memriksa kas dan mentjotjokkan dengan boekoe-boekoenja. Oleh jang memriksa hendaklah pendapatannja pepriksaan itoe dinjatakan dalam boekoe-boekoe jang dipriksanja dan dengan segera dibertahoekan kepada Bondsbestuur.

Fatsal 21.

Commissaris-commissaris toeroet mendjaga soepaja apa jang ditentoekan dalam statuten, huishoudelijk reglement dan lain-lain atoerannja ini perserikatan, serta semoea kepoetoesannja algemeene vergadering dan Bondsbestuursvergadering dilakoekan sebagaimama haroesnja.

Djika ada Commissaris jang tidak toeroet berhadlir dalam Bondsbestuursvergadering maka Bondsbestuur haroes mengirim keterangan kepadanja, menerangkan semoea jang telah dibitjarakan dan dipoetoeskan dalam vergadering.

Fatsal 22.

Lid-lid Bondsbestuur haroes melakoekan segala pekerdjaan jang telah ditentoekan kepadanja oleh Bondsbestuursvergadering.

Fatsal 23.

Afdeeling-afdeeling diperintahkan oleh afdeelingsbestuur.

Masing-masing afdeelingsbestuur berdiri atas satoe voorzitter, satoe secretaris-penningmeester dan lid-lid wakilannja.

Lid-lid afdeelingsbestuur dipilih dalam afdeelingsvergadering oleh lid-lid di dalam afdeelingnja.

Lid-lid afdeelingsbestuur dipilih boeat satoe tahoen lamanja, tetapi djika soedah berhenti boleh dipilih lagi. Mareka tinggal dalam djabatannja lamanja satoe tahoen ketjoeali djika mareka meletakkan djabatannja atau pindah tempat sehingga termasoek dalam bahagiannja lain afdeeling.

Afdeelingsbestuur mendjadi penghoeboeng antara lid-lid dan Bondsbestuur. Afdeelingsbestuur menjampaikan segala pengadoean, permintaan dan penesalannja lid-lid kepada Bondsbestuur, disertai dengan pertimbangannja.

Afdeelingsbestuur memberi pertimbangan kepada Bondsbestuur tentang keperloean dan keadaan bagai masing-masing tempat.

Di dalam algemeene vergadering afdeelingsbestuur dipandangnja sebagai wakilnja lid-lid dalam afdeelingnja, sedang soearanja sebanjak lid-lidnja dikoerangi sebanjak soeara lidnja jang datang mengirimkan wakilnja sendiri.

Afdeelingsbestuur boleh memboeat huishoudelijk reglement dan reglement van orde sendiri, jang tidak bertentangan dengan ketentoean-ketentoean dan maksoednja statuten dan huishoudelijk reglement ini. Reglement$^2$ itoe baharoe berlakoe sah, djika soedah disetoedjoei oleh afdeelingsvergadering dan ditetapkan oleh Bondsbestuur.

Afdeelingsvoorzitter pegang pimpinan oemoem dalam afdeelingnja; ia bermoesjawarat dan memoetoeskan segala kedjadian dengan afdeelingssecretaris dan lid-lid wakilannja.

Fatsal 24.

Perdjandjian dalam fatsal 7 djoega berlakoe bagi lid-lid afdeelingsbestuur dan dilahirkan dalam afdeelingsvergadering, sedang diboeatnja rangkap doea jaitoe selembar dipegang oleh jang berdjandji, selembarnja poela disimpan dalam archiefnja afdeeling, setelah diketahoei oleh Bondsbestuur.

Fatsal 25.

Lid-lid dalam satoe groep memilih dari antaranja satoe correspondent boeat waktoe jang tidak di tentoekan lamanja dengan dapat gelaran „consul".

Djikalau jang dipilih tidak soeka menerima angkatannja, maka Bondsbestuur setelah mendengarkan bitjara-moesjawaratnja afdeelingsbestuur, mengangkat satoe consul boeat paling lama satoe tahoen.

Consul jang diangkat oleh Bondsbestuur tjoema boleh menolak angkatannja dalam hal-hal jang loear biasa, menoeroet kepoetoesannja Bondsbestuur.

Angkatannja consul itoe ditetapkan dengan soerat oleh Bondsbestuur.

Fatsal 26.

Pekerdjaän consul, memoengoet segala oeang kewadjibannja lid pada perserikatan dan paling achir hari 6 dari tiap-tiap boelan mengirimkan oeang itoe kepada Bondsbestuur dengan disertai verantwoordingsstaatnja; ia memberi tanda penerimaän sendiri pada lid atas oeang jang dipoengoet, dan menerima tanda penerimaän dari Bondsbestuur boeat oeang jang dikirimkan.

Ongkos mengirim diambil dari oeang jang dikirimkan, jaitoe djika lid-lidnja paling sedikit 10 orang. Koerang dari djoemlah itoe maka ongkosnja dipikoel oleh lid-lidnja sendiri.

Consul memberi tahoekan kepada Bondsbestuur semoea perobahan djabatan pegawai-pegawai di dalam groepnja.

Lid-lid dalam groep jang tidak berconsul mengirimkan sendiri kewadjibannja oeroenan kepada Bondsbestuur.

Fatsal 27.

Bondsbestuur berhak melepas lid afdeelingsbestuur, baik sebahagian atau semoeanja, dan consul, apabila mareka itoe kesalahan dari pada sebab oeroesan tidak baik, kelakoean djahat atau perboeatan menjimpang ketentoeannja perserikatan, Sebab-sebabnja kelepasan itoe diterangkan kepadanja.

Fatsal 28.

Boeat memriksa atau melakoekan soeatoe perkara jang tentoe lid-lid atau Bondsbestuur boleh memilih satoe commissie, jang haroes menerangkan pendapatannja kepada Bondsbestuur, lid-lid atau algemeene vergadering.

Djikalau peperiksaän itoe mengenai toedoehan atau sangka-sangka pada Bondsbestuur, maka Bondsbestuur boleh mengangkat commissie, jang sepadan banjaknja dengan commissie lainnja dan bersama-sama mendjalankan peperiksaännja. Di dalam memoetoeskan perkara itoe maka berdoea commissie itoe bersidang memilih satoe voorzitter dari fihak loear.

Bondsbestuur, afdeelingsbestuur dan consul diwadjibkan memberi segala keterangan jang dipinta kepada commissie.

Fatsal 29.

Sedikitnja saban boelan sekali Bondsbestuur bersidang, dan panggilannja dima'loemkan 10 hari sebeloemnja kedjadian vergadering.

Tiap-tiap lid Bondsbestuur boleh minta soepaja diadakan vergadering Bondsbestuur dan djikalau dalam lima hari beloemlah dipanggil vergadering, maka ia boleh memanggil sendiri dengan mengingati ketentoean di atas. Permintaän vergadering itoe dibikin di atas soerat serta diterangkan keperloeannja.

Vergadering soedah sah, djika jang berhadlir sebahagian besar dari banjaknja lid Bondsbestuur.

Fatsal 30.

Saban tahoen, jaitoe dalam boelan Maart diadakan algemeene vergadering di dalam mana Bondsbestuur memberitahoekan balans dengan rekening dan verantwoording seperti terseboet dalam fatsal 12 statuten, dan membatjakan verslag jang dimaksoedkan dalam fatsal 19.

Penerimaän baik dari balans beserta rekening dan verantwoordingnja melepaskan Bondsbestuur dari tanggoengan dalam tahoen jang soedah laloe.

Fatsal 31.

Jang diseboet algemeene vergadering jaitoe vergaderingnja Bondsbestuur bersama-sama dengan wakil-wakil afdeeling dan groep dan lid-lid.

Semoea algemeene vergadering dikepalai oleh voorzitter perserikatan dan tempatnja ditentoekan oleh Bondsbestuur.

Kalau hendak diadakan algemeene vergadering 30 hari sebeloemnja hendaklah diondangkan dalam orgaan, atau soerat panggilan, dengan diseboet tempat dan waktoenja vergadering, serta hal-hal jang akan dibitjarakan dan dipoetoeskan.

Ketjoeali ketentoean terseboet dalam fatsal 13 statuten maka kepoetoesannja algemeene vergadering di loear agenda sah, kalau jang datang mengirimkan wakil lid jang sebahagian besar, sedang jang setoedjoe djoega jang sebahagian besar dari jang berhadlir.

Fatsal 32.

Djikalau ditimbang perloe sewektoe$^{2}$ Bondsbestuur boleh memanggil algemeene vergadering loear biasa, dan ia diwadjibkan mengadakan itoe kalau hal itoe dipinta oleh sedikitnja $^{1}/_{5}$ bahagian dari lid-lid semoea.

Di dalam vergadering diambilnja kepoetoesan dengan soeara kebanjakan, jaitoe kalau di dalam statuten atau ini reglement tiada ditentoekan lain roepa.

Fatsal 33.

Dalam vergadering timbang-menimbang tentang orang didjadikan dengan soerat tertoetoep jang tidak diboeboehi tanda tangan. Djikalau vergadering menimbang perloe maka tentang perkara boleh didjadikan dengnn soerat sematjam itoe.

Di dalam timbang-menimbang kalau soeara sampai berhenti, maka tentang perkara-perkara voorzitterlah jang memberi kepoetoesan, sedang tentang orang-orang dipoetoeskan dengan oendi.

Fatsal 34.

Pada pilihan Bondsbestuur lid$^{2}$ mendapat blanco Stembiljet jang di dalamnja diterangkan nama-nama candidaat, jang disediakan oleh Bondsbestuur dan setelah biljet itoe soedah di-isi hendaklah dikirimkan kepada verkiezings-commissie.

Verkiezingscommissie diangkat oleh Bondsbestuur dan membertahoekan pendapatannja dalam hari algemeene vergadering.

Stembiljet tiada berharga, djika diboeboehi tanda tangan, atau koerang terang toelisannja. sedang jang blanco dipandang tiada ada.

Sesoedahnja vergadering sekalian stembiljet dibinasakan.

Fatsal 35.

Oentoek menjampaikan maksoednja, perserikatan menerbitkan satoe orgaan bernama: *Soeara-Boemipoetera* 2 kali dalam seboelannja.

Orgaan itoe ada dalam censuurnja Dagelijksch Bestuur dan moeat:

a. roepa-roepa pemberitaan dari perserikatan;
b. notulen dari Bondsbestuursvergadering dan algemeene vergadering; bagai jang pertama hanja diambilnja perkara-perkara jang boleh dioemoemkan;
c. saban tiga boelan sekali kasoverzicht dan saban tahoen verslag serta balans dan winst- en verliesrekening dari perserikatan;
d. karangan-karangan jang menjatakan keberatan pegawai pandhuis dan jang berfaidah bagai keperloean mareka jang oemoem, teroetama keperloean mengembangkan pengertiannja jang berhoeboeng dengan maksoednja perserikatan dan pengatahoean tentang vakorganisatie, d.l.s. sebaliknja semoea itoe tiada boleh bertentangan dengan maksoed perserikatan.

Fatsal 36.

Masing-masing lid menerima lembaran orgaan dengan gratis, sedang boekan lid boleh berlangganan dengan harga f 2 setahoen.

Fatsal 37.

Didalam redactienja orgaan mesti ada berdoedoek seorang lid Bondsbestuur, sedang administratie dipangkoe oleh penningmeester dan/atau secretaris Bond.

Fatsal 38.

Mengingati ketentoean dalam fatsal 19 maka oeangnja perserikatan ditaboengkan dalam bank jang berdoedoek atau poenja agent di Soerabaja, sedang penningmeester tiada menjimpan oeang lebih dari f 250.

Fatsal 39.

Tahoen boekoe terhitoeng dari 1 Januari sampai 31 December.

Tahoen boekoe permoelaan jalah permoelaan berdirinja perserikatan sampai 31 December 1916.

Fatsal 40.

Segala perkara jang tiada ditentoekan dalam statuten dan huishoudelijk reglement akan dipoetoes oleh algemeene vergadering atau dengan referandum.

Fatsal 41.

Ini houshoudelijk reglement diterima baik dan disjahkan dalam algemeene vergadering pada 9 Januari 1916.

*Ketrangan :*
1) diobah oleh A.V. 31 Maart 1917.
2) ditjaboet oleh idem.

* * *

*Petikan*

*Verslag Algemeene Vergadering tahoen 1917 terdjadi pada 31 Maart 1917 digedong permoesjawaratan „Taman Kamoeljan" kampoeng Baliwerti, Soerabaja.*

Voorstel H.B.:

A.V. soepaja menentoekan:

a. boeat menghilangkan perkataan: *sesoedahnja dipilih*, dan: *dihadapan vergadering* dari fatsal 7 Huishoudelijk Reglement.
b. hapoesnja fatsal 8 dan 10 H.R.

A.V. moefakat.

## Peringatan!

Adapoen orang jang akan mendjadi ledennja sesoeatoe perkoempoelan, lebih doeloe moesti tahoe maksoed dan toedjoeannja perserikatan karena djikalau soedah tahoe toedjoeannja tentoe lantas timboel ketjintaännja dan kesetiaännja. Tetapi sebaliknja djikalau leden perkoempoelan tidak tahoe toedjoeannja, soedah barang tentoe ketjintaän dan kesetiaän koeranglah. Seperti bendera kita P. P. P. B. ini toedjoeannja akan mendjoendjoeng deradjat dan kemenoesiaän kita, lagi poela mendidik soepaja kita kaoem Boeroeh Boemipoetera bisa bekerdja bersama-sama dengan pimpinan dienst jang adil. Maka dari pemandangan penoelis perkoempoelan P. P. P. B. ini wadjib didjoendjoeng setinggi-tingginja, akan tetapi pada dewasa ini misih banjak jang beloem begitoe tjinta dan setia kepada perkoempoelan kita.

Bahwasenja perkoempoelan P. P. P. B. ini boleh dioempamakan sebagai kita menanam sebatang pohon jang berboeah manis; leden kita dianggap si penanam dan kewadjibannja leden kita anggap raboeknja agar soepaja sebatang pohon jang kita tanam itoe bisa hidoep dengan soeboernja.

Maka dari itoe kita berseroe kepada soedara$^{2}$ leden soedi apalah kiranja membalas ketjintaän kepada P. P. P. B. jalah memenoehi kewadjibannja jaitoe haroes ingat menetapi kewadjibannja teroetama tentang menghidoepkan perserikatan. Begitoe djoega soeka datang di mana-mana ada vergadering-vergadering. Oleh karena dari pikiran penoelis, djikalau leden koerang setia dan tjinta kepada perkoempoelan, nasibnja poen koerang baik djoega. Tetapi sebaliknja djikalau saudara leden setia dan tjinta kepada perkoempoelan, misalnja membajar contributie dan lain-lainnja, nistjajalah akan tertjapai maksoed kita oentoek mengatoer penghidoepan kita, perbaikan nasib kita dalam kalangan perboeroehan.

Lain dari pada itoe kita mengharap dengan sangat, kepada saudara-saudara leden P. P. P. B. sajangilah si tjantik djangan tanggoeng-tanggoeng menanam pohon jang akan berboeah, berilah raboek hingga djadi soeboer biar lantas berboeah. Bagaimanakah tertjapai maksoed kita djikalau ta' ada benih setia dan tjinta kepada perserikatan.

Kemoedian saja persilahkan kepada saudara$^{2}$ pembatja, sjoekoer alhamdoelillah djikalau ini peringatan bisa diperhatikan oleh sekalian saudara$^{2}$ kita pegawai pegadaian seanteronja.

**Kantong-Bolong.**

## „Instructie pandhuisdienst."

Pada hari tanggal 28 Juni jang berselang, toean Controleur Pandhuisdienst datang di pegadaian Modjokerto, sebagai biasanja, laloe pertjakapan dengan toean Beheerder akan tetapi kami tiada mengerti akan bahasa jang dibitjarakan, hanja sepeninggal beliau, dengan sekonjong-konjong t. Beheerder memberi peringatan pada kita beambten, dalam Instructie pegadaian beambten dilarang membawa wang, atau berpakaian jang berharga dalam dienst; karena itoe Instructie bermaksoed, mendjaga keslamatan dienst pegadaian, djangan sampai ada beambten berlakoe tjoerang seketika djoega ketoea kita (adjunct) ta' loepa memberi sangkalan sambil menoendjoek boekti-boekti, lagi poela oemoemnja dalam praktijk ta' dilakoekan, sesoenggoehnja hal ini selaloe membikin gegeran antara kedoea fihak, djika dilakoekan tjara kekoeasaän, poen kita mengakoei djoega bahasa itoe Instructie, memang soedah diketahoei selamanja, tjoema di sini kami mengatakan kejakinan dan sampai pertjaja, bahwa hal jang demikian itoe akan tiada dioebah sikap jang telah berloeloes dilakoekan oleh fihak jang memerintah; hal mana timboelnja bongkaran jang begini oedjoednja, ta' lain dari hal-hal jang timboel dalam dienst pegadaian.

Toean-toean, hal jang sedemikian ini, tentoelah akan mendjadi pertimbangan pada toean semoeanja, sepandjang pendapatan kami, bahasa Instructie ta' ada memboektikan kebaikannja, hanjalah soeatoe atoeran jang gampang membikin pertengkaran antara Beheerder dan beambten, lebih landjoet tentoe akan dipergoenakan sendjata oleh Beheerder jang gemar mengganggoe keslamatan beambten; lagi poela, djika seorang pegawai jang sengadja akan berlakoe tjoerang, boeat menjoekoepi nafsoenja; begitoe djoega djikalau toean$^{2}$ beheerders tahadi soeka memberi pimpinan menoedjoe kebaikan, dengan tjara kesopanan. itoelah satoe perboeatan jang oetama, oentoek mendjaga keselamatan kedoea pihaknja, akan tetapi djikalau toean$^{2}$ tadi berlakoe dengan kekerasan, tentoe sadja ada sebaliknja; mengoelangi lagi halnja Instructie, boekannja itoe sadjalah jang akan terbongkar, tentoe ada lagi, memang kami koeatir kalau-kalau akan timboel perselisihan jang ta' tersangka djika pasal atoeran jang sebangsa Instructie tadi dilakoekan dengan kekerasan, kami jakin jang wadjib akan mendjaga hal itoe.

Penoetoep toelisan ini, kami berseroe pada sekalian teman-teman kita sedjawat, marilah kita mengoeatkan perserikatan kita, goena mengoempoelkan kekoeatan oentoek mentjari perbaikan dalam pakerdjaän. Ingatlah toean-toean, „Roekoen" itoelah satoe sendjata jang besar paedahnja, tetapi tidak Roekoen, mendatangkan sengsara.

**Atma.**

## Membenarkan kesalahan.

Dalam roeangan Verslag P. P. P. B. terseboet dalam S. B. no. 11-12 adalah terseboeat bahwa t. Martodiredjo dipindah ke pandhuis Kramat tiada soeka laloe minta berhenti.

Itoe kliroe betoelnja, t. Martodiredja dipindahkan ke pandhuis Kramat. dan setelah saudara itoe tinggal sementara hari disana, oleh karena kesehatan badannja terganggoe laloe mendapat pertolongan docter berhenti dengan wachtgeld setahoen lamanja boeat mengembalikan dia poenja kesehatan di hawa jang dingin (koelklimaat).

Harap dimaäfkan.

Dag. *H. B.*

*Poerbolinggo, 24 Juli 1923.*

Dengan hormat.

I. Menjoekoepi H. B. poenja soerat ddo. Djokjakarta 18 Juli 1923 no. 714. Maka segala maksoed dalam notulen conferentie sebagai saja *ada moefakat* dan *setoedjoe* adanja.

II. *Voorstel:* Sebagaimana kabaran jang soedah saja mengharap H. B. mengloeaskan djalannja propaganda-propaganda di mana afdeeling$^{2}$ dan groep-groep soepaja lekas bangoennja groep-groep dan afdeeling; (inilah soedah djadi koeadjibannja H. B.). Dari pada itoe saja moehoen di Poerbolinggo bisalah *tertjoekoep oleh maksoed* ini adanja.

*Wassalam hormat,*
Commissaris
**Prawirobroto.**

## Mutatien leden P. P. P. B.

Molai berdiri Comite „Pembangoen Persatoean" sampai kepada Congres kita di Ambarawa hingga pada Congres jang ke VII di Poerwokerto pada 24 Juni 1923 (telah dikabarkan dalam Algemeene vergadering) maka banjaknja leden P.P.P.B. menoeroet boekoe baroe soedah ada. . . 1156 lid

Pada selama itoe, jang keloear lantaran berhenti dari pakerdjaän dan l.l. . . . . . . . . . . . 21
jang meninggal. . . . . . . 4
. . . . 25
Tinggal. . . . . 1131
Tambah masoek lagi dalam boelan Juli 1923. . . . . . . . . . . 44
Djoemblah 1175

**Secretaris**

Groep TJILAMAJA.

Pada tanggal 15 Juli 1923 malem Ahad bikin leden-vergadering di roemahnja toean Wirasmita, memilih lid-lid Hoofd Bestuur baroe dan moepakatnja seperti jang terseboet di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Voorzitter | toean | Sosrokardono |
| Onder „ | „ | Soerjopranoto |
| Secretaris | „ | Djajengsoedarmo |
| Penningmeester | „ | Martodiredjo |
| Commissaris | „ | Dipowiredjo |
| „ | „ | Soemarlan |
| „ | „ | Prawirobroto. |

Bersama dengan ini moehoen Hoofd Bestuur memvoorstel kepada jang wadjib seperti terseboet di bawah ini:

1. Moehoen gadjih diperbaiki menoeroet atoeran 3e Congres di Bandoeng.
2. Circulaire oesiran minta ditjaboet.
3. Djikalau pegawai dienst 20 tahoen soepaja mendapat pension penoeh.
4. Toelage lichter dapat f 15.—
5. Minta oeang sewa roemah sekoerang-koerangnja f 7,50.
6. Pegadaian diboeka poekoel 8 toetoep poekoel 3 sore.
7. Tijdelijk beambte soepaja dibenoemd beambte sadja.
8. Over werk minta direken moelai dari poekoel 4.
9. Lebaran ditoetoep 2 hari tanggal 1 dan 2 Sawal.
10. Dienst 10 tahoen djikalau ada jang soeka pergi ke Mekah soepaja mendapat vrij ongkos kapal.
11. Afslager soepaja dapat premie lagi saperti jang soedah.

Consul.